

BAB II

DESKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN

2.1 Obyek wisata Kali Talang

Kabupaten klaten memiliki beberapa objek wisata alam yang menarik dan unik untuk dikunjungi salah satunya Obyek Wisata Kali Talang. Kali Talang Balerante merupakan daya tarik wisata alam dengan daya tarik utama pemandangan Gunung Merapi dari dekat. Keberadaannya belum lama dikembangkan sebagai obyek wisata bersamaan dengan diresmikannya obyek wisata baru di dekatnya yaitu Embung Tegalmulyo. Wisata alam ini cocok digunakan sebagai salah satu tempat berfoto dan menikmati pemandangan Gunung Merapi dari dekat.





*Gambar 2.1: Obyek Wisata Kali Talang
Sumber : Web Desa Balerante*

Kali Talang (Talang River) beralamat di desa Balerante, kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Obyek Wisata Kali Talang diresmikan pada tanggal 27 Februari 2017 Pelaksanaan Tugas Bupati Klaten Sri Mulyani. Kawasan wisata ini berada di dalam wilayah Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) dan masuk dalam Kawasan Rawan Bencana (KRB) III Gunung Merapi. Menurut penulis setelah melakukan penelitian bahwa daya tarik utama yang ditawarkan dari obyek wisata ini sama seperti obyek wisata Deles Indah yaitu pemandangan Gunung Merapi dari dekat.

Pemandangan Gunung Merapi dari tempat ini terlihat jelas tanpa ada penghalang apapun. Pengelola menambahkan beberapa jembatan bambu sebagai spot foto dan selfi, warung makan, toilet walau baru satu, parkir yang luas untuk mendukung kebutuhan wisatawan, fasilitas yang dalam tahap dibangun seperti akses jalan menuju ke obyek wisata yang masih buruk dan kurang menunjang, tempat duduk untuk wisatawan yang belum ada sehingga wisatawan duduk di rumput jika mereka lelah berjalan-jalan, belum adanya tempat sampah, belum adanya tempat ibadah, minimnya keamanan seperti

pagar yang membatasi sungai juga minimnya plang atau petunjuk arah menuju kelokasi obyek wisata tersebut.



Gambar 2.2: Peta Zona Wisata Desa Balerante
Sumber : Web Desa Balerante

Wisatawan yang datang ke kali talang ini masih wisatawan domestik, kebanyakan wisatawan daerah lokasi tersebut dan ada yang berasal dari luar daerah. Pesaing obyek wisata ini yaitu banyaknya obyek wisata di Kabupaten Klaten yang sedang digali dan gencar dikembangkan dan fasilitas Obyek Wisata Kali Talang yang belum memadai. Sampai saat ini untuk pemasaran Obyek Wisata Kali Talang ini masih dari mulut ke mulut, melalui media sosial *instagram*, *facebook*, dan sudah mulai di promosikan melalui *Web*. Dengan pengelola bahwa Obyek Wisata Kali Talang ini sudah memiliki kelompok organisasi yang bertugas mengelola obyek wisata ini namun belum ada kantor untuk mengelola obyek wisata ini, sehingga pengelola melakukan rapat tentang pengembangan obyek wisata ini di warung-warung

makan yang sudah di buat. Adapun bentuk organisasinya adalah sebagai berikut :

1. Komisaris : Kepala Desa Balerante
2. Direktur : BUMDES Desa Balerante
3. Pengawas : BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
4. Pelaksana : Pokdarwis Desa Balerante dan Pemuda Desa Balerante yang di beri nama ‘‘Sahabat Balerante’’

Pembangunan dan pengembangan wisata oleh masyarakat Balerante yang menggunakan IKON KALI TALANG, yang mana basisnya di kelola oleh masyarakat Desa Balerante yang di ketuai oleh Kepala Desa, serta dalam pengelolaan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok Sahabat Balerante (POKDARWIS) yang sebagian sudah sadar akan potensi-potensi yang terdapat di Desa Balerante yang di koordinasikan oleh BUMDES dan diawasi langsung oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

2.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten.

2.2.1 Deskriptif

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten merupakan instansi pemerintah yang mendukung pembangunan daerah khususnya untuk mencapai hasil guna dalam bidang Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yang dipimpin oleh seorang kepala dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata merupakan badan yang sektor jasa pariwisata merupakan satu-satunya sektor yang tidak mengalami defisit dan diperkirakan akan semakin besar pada masa mendatang mengingat besarnya potensi kepariwisataan Indonesia. Dengan semakin besar upaya masyarakat, kalangan bisnis dan pemerintah di daerah memungkinkan potensi tersebut dapat dikelola dan dikembangkan untuk meningkatkan penerimaan daerah. Visi misi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Kebudayaan Kabupaten Klaten.

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten telah menetapkan renstra sebagai acuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Renstra yang ditetapkan berorientasi pada hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul.

a. Visi

Visi adalah gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mendukung Visi Kepala Daerah Terpilih yaitu :
”MEWUJUDKAN KABUPATEN KLATEN YANG MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING”

b. Misi

Visi dan Misi bertolak dari pernyataan visi yang ingin dicapai serta untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sebagai salah satu prasyarat terwujudnya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh suatu instansi pemerintah sesuai visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dalam mengemban Misi Kepala Daerah terpilih, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten mengembangkan Misi yang Pertama dan Ketiga yaitu :

- Misi 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat dan Berbudaya.
- Misi 2 : Meningkatkan dan Mengembangkan Ekonomi Daerah yang Lebih Produktif, Kreatif, Inovatif dan Berdaya Saing Berlandaskan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis Potensi Lokal.

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pariwisata kebudayaan

pemuda dan olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.

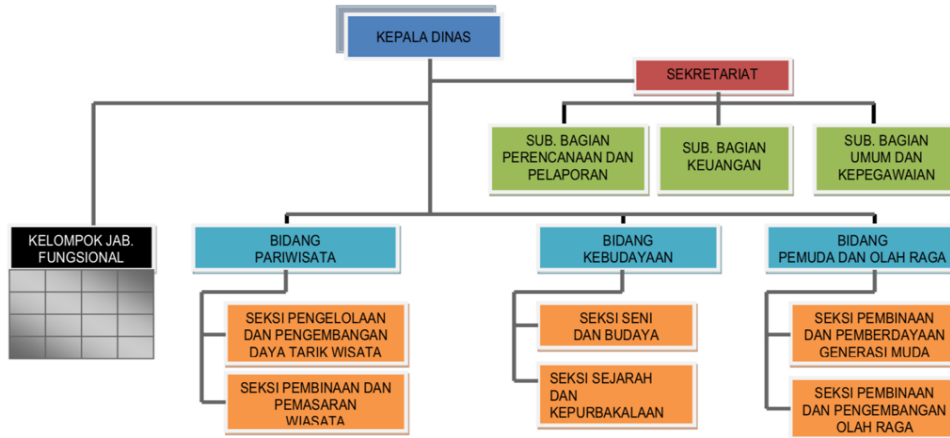
Pelaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi untuk :

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.
3. Melaksanakan tugas dan pembinaan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok.

2.2.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Klaten (Lembaran Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2016 Nomor 8) dan berdasar Peraturan Bupati Klaten Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten, Dinas ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tabel 1
 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
 DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA



Gambar2.3: Struktur organisasi tata kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan, Pemuda Olahraga

Sumber : LKJIP-Disparbudpora Kabupaten Klaten

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten dalam menjalankan fungsi dan tugas pokoknya secara hierarkis terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pariwisata
 - a. Seksi Pengelolaan Pengembangan Daya Tarik Sarana Wisata;

b. Seksi Pembinaan dan Pemasaran Wisata.

4. Bidang Kebudayaan :

a. Seksi Seni dan Budaya;

b. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan.

5. Bidang Pemuda dan Olahraga

a. Seksi Pembinaan dan Pemberdayaan Generasi Muda;

b. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga.

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dan Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada atasan langsung. Saat ini Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten sebenarnya sudah ada kelompok jabatan fungsionalnya.

Tabel 1.7 Destinasi Wisata Kabupaten Klaten

no	Obyek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
1	Umbul Ponggok	Kec. Polanharjo	Wisata Alam
2	Umbul Buto	Kedung, Pedan	Wisata Alam
3	Umbul Tirtomoyo	Kedung, Pedan	Wisata Alam
4	Kali Talang	Kec, Kemalang Balerante	Wisata Alam
5	Goa Jetis	Kec. Jatinom	Wisata Alam
6	Museum Gula Gondang Winangoen	Desa Gondawinangan, Kec Jogonalan	Wisata Buatan
7	Monumen Juang 1945	Ds. Jonggarangan, Klaten Utara	Wisata Buatan
8	Agrowisata Rambutan	Ds. Tulung Kec. Tulung	Wisata Buatan
9	Taman Bukit Sidagora	Desa Kratikan Kecamatan Bayat	Wisata Buatan
10	monumen Nartosabdo	Kel.Tonggalan Kec.Klaten Tengah	Wisata Buatan
11	Kolam Renang dan Area Bermain Tirto Rahaja	Ds.Ponggok. Kec. Polanharjo	Wisata Buatan
12	Taman Wisata Candi Prambanan	Dk. Ngringin Ds.Tologo Kec, Prambanan	Wisata Sejarah
13	Candi Sojiwan	Dk. Kebondalem Kidul Kec. Prambanan	Wisata Sejarah
14	Candi Merak	Ds. Karangnongko	Wisata Sejarah
15	Candi Plaosan Lor	Dk. Plaosan Ds. Bugisan Kec Prambanan	Wisata Sejarah
16	Mesjid Sorowaden	Desa Kahuman Kec.Ngawen	Wisata Ziarah
17	Pasangrahan Pakoe Boewono X	Dk. Deles Desa Sidorejo Kec. Kemalang	Wisata Ziarah
18	Makam Kyai	Kl. Kelangwetan	Wisata Ziarah

	Ageng Syarifuddin	Kec. Klaten Utara	
--	-------------------	-------------------	--

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Klaten

Dari Tabel diatas dapat diketahui ada beberapa destinasi potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Klaten diantaranya 18 obyek wisata dengan jenis wisata yang beragam. Untuk wisata alam terdapat 5 obyek wisata, untuk wisata buatan terdapat 6 obyek wisata, sedangkan untuk wisata sejaarah terdapat 4 obyek wisata, sementara untuk wisata ziarah terdapat 3 obyek wisata.

Perkembangan terhadap Desa Wisata tidak seluruhnya di kelola oleh masyarakat, destinasi wisata yang kebanyakan di Kabupaten Klaten wisata alam dan wisata air. Pengelolaan obyek wisata yang dikelola masyarakat seperti Umbul Ponggok, Mata Air Cokrotulung, Umbul Tirtomulyo dan Umbul Muto yang merupakan wisata air. sedangkan wisata yang bernuasa alam yang dikelola masyarakat seperti Kali Talang, Goa Jetis, serta Puncak Clonggop.